

## ABSTRAK

Sri Lestari (2008). Perbedaan Kemandirian Belajar Pada Anak TK Ditinjau Dari Gaya Kelekatan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian belajar pada anak TK ditinjau dari gaya kelekatan. Gaya kelekatan dibagi menjadi tiga jenis yaitu: gaya kelekatan aman, menghindar dan cemas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan kemandirian belajar pada anak TK ditinjau dari gaya kelekatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas TK A Mater Dei Marsudirini Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 112 anak. Alat pengumpulan data menggunakan skala tingkat kemandirian belajar yang memiliki reliabilitas sebesar 0, 903 dan skala tiga gaya kelekatan yang masing-masing memiliki nilai reliabilitas untuk skala kelekatan aman sebesar 0, 878, skala gaya kelekatan menghindar 0, 723 dan gaya kelekatan cemas 0, 834.. Perbedaan tingkat kemandirian belajar antara tiga kelompok gaya kelekatan dianalisis dengan menggunakan analisis varians satu jalur (*one way anova*).

Dari hasil olah data, diperoleh  $F$  hitung sebesar 44,052 yang berarti lebih besar dari  $F$  tabel 3,276 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p > 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan tingkat kemandirian belajar yang signifikan pada anak TK ditinjau dari gaya kelekatan. Selain itu, hasil perhitungan Mean untuk gaya kelekatan aman sebesar 113,38. Mean kelompok gaya kelekatan menghindar sebesar  $M=98,7$ , serta mean untuk kelompok gaya kelekatan cemas  $M= 95,26$ . Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan kemandirian belajar antara anak yang mengalami gaya kelekatan aman dengan anak yang mengalami gaya kelekatan menghindar. Begitu pula kemandirian belajar antara anak yang mengalami gaya kelekatan aman dengan gaya kelekatan cemas yang menunjukkan ada perbedaan. Akan tetapi, kemandirian belajar antara anak yang mengalami kelekatan menghindar dengan anak yang mengalami gaya kelekatan cemas tidak menunjukkan perbedaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa anak yang mengalami gaya kelekatan aman mempunyai tingkat kemandirian belajar yang tertinggi.

## ABSTRACT

Sri Lestari. (2008). The Difference Level of Learning Autonomy Kindergarten Children Observed From Attachment Style. Yogyakarta: Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

The aim of this research was to find out the differences level of learning autonomy Kindergarten children observed from attachment style. Attachment style was classified into three types, i.e secure, avoidant and anxious attachment. The hypothesis in this research was there is a difference level of learning autonomy Kindergarten children observed from attachment style.

The subjects were 112 children from Mater Dei Marsudirini Kindergarten class A Yogyakarta, attended 2007/2008. The data was collected by using level of learning autonomy scale reliability 0,903 and three attachment style scale with reliability amount 0,878 for secure attachment, 0,723 for avoidant attachment and reliability amount 0,834 for anxious attachment. The difference level of learning autonomy between three attachment style group was analyzed by one way anova.

The result was showed that F count amount of 44,052 which means that it's bigger than F table (3,276) with significant level was 0.00 ( $p>0,05$ ). This result showed that there was significant differences level of learning autonomy kindergarten children observed from attachment style. Beside that, was known that mean for secure attachment amount of 113,38, for avoidant attachment amount of 98,7 and for anxious attachment amount of 95,26. It's mean that there was differences level of learning autonomy between secure attachment and avoidant attachment. Beside that, there was differences level of learning autonomy between secure attachment and anxious attachment. This research also showed that children with secure attachment have the highest level of learning autonomy